

**Pengaruh Fasilitas *Tax Amnesty* Periode I-II Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Malang)**

**Avi Rizqi Rahayu Putri,
Afifudin dan
Junaidi**

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang

Abstact

In general, Tax Amnesty is a limited time opportunity for the same group of taxpayers as the pardon of tax liabilities relating to the past. The purpose of this research is to know and analyze Amnesty facility of I-II period on Taxpayer compliance.

The population in this study is all faculty of economics who have taken the subject of taxation registered in Student Islamic University of Malang. Sampling technique through simple random sampling method or random selection. From hypothesis testing simultaneously can be seen simultaneously significant facility of tax amnesty period I-II to taxpayer compliance. Analysis test using a model simple linier regresion analysis. The result of this study concluded that tax amnesty has positive and significant effect to an taxpayer compliance.

Keywords: Tax Amnesty, Taxpayer Compliance

Latar Belakang

Negara Indonesia saat ini secara terus menerus dan berkesinambungan melaksanakan pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Upaya untuk merealisasikan tujuan tersebut memiliki konsekuensi dengan membutuhkan modal yang sangat besar. Modal besar yang dibutuhkan dalam pembangunan selayaknya dapat dipenuhi secara mandiri, sehingga tidak bergantung pada bantuan atau pinjaman dari luar negeri. Satu tindakan yang dilakukan pemerintah dalam upaya memperoleh pendanaan yang mandiri dengan menggenjot penerimaan dari pajak. Menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Selama ini penerimaan negara dari sektor pajak belum sepenuhnya optimal. Kesadaran wajib pajak relatif rendah. Wajib pajak belum menunjukkan sifat keterbukaan dan kejujuran tentang kekayaan yang dimiliki, akibatnya pajak yang dibayar wajib pajak belum maksimal. Rencana penerimaan pajak yang diasumsikan masih jauh dari target yang diharapkan. Peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak masih dimungkinkan terbuka luas, didasarkan pada pembayar pajak dari tahun ke tahun yang diharapkan semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh fasilitas *Tax Amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas *Tax Amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Tinjauan Pustaka

Pajak

Pajak merupakan sumber dari penerimaan negara yang sangat penting dalam menompang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri. Besar atau kecilnya pajak akan menentukan kapasitas dalam anggaran negara untuk membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin. Oleh karena itu, guna mendapatkan penerimaan negara yang besar dari sektor pajak, maka dibutuhkan serangkaian upaya yang dapat meningkatkan, baik subjek maupun objek yang ada.

Tujuan Pengampunan Pajak

Pengampunan pajak dilatar belakangi oleh banyaknya wajib pajak yang tidak atau belum membayar pajak sebagaimana yang ditentukan oleh peraturan perpajakan. Dari sisi sesama wajib pajak keadaan menimbulkan kecemburuan, ketidakadilan di antara sesama pembayar pajak, karena wajib pajak yang lain dalam jumlah penghasilan atau kekayaannya relatif sama. Terjadi pula seseorang membayar pajak sementara orang lain yang mempunyai penghasilan yang sama, bahkan tidak membayar. Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak bertujuan untuk :

- a. Mempercepat pertumbuhan dan restrukturisasi ekonomi melalui pengalihan Harta, yang antara lain akan berdampak terhadap peningkatan likuiditas domestik, perbaikan nilai tukar Rupiah, penurunan suku bunga, dan peningkatan investasi.
- b. Mendorong reformasi perpajakan menuju sistem perpajakan yang lebih berkeadilan serta perluasan basis data perpajakan yang lebih valid, komprehensif, dan terintegrasi; dan
- c. Meningkatkan penerimaan pajak, yang antara lain akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan.

Kebijakan dalam Kepatuhan Pajak

Kebijakan sistem perpajakan yang tepat untuk lebih mengefisiensikan dalam pemungutan pajak terhadap kerangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan usaha agar dapat mendukung kebijakan pendapatan negara, tetapi tetap memberikan keadilan dan kepastian hukum dalam mewujudkan kepercayaan masyarakat.

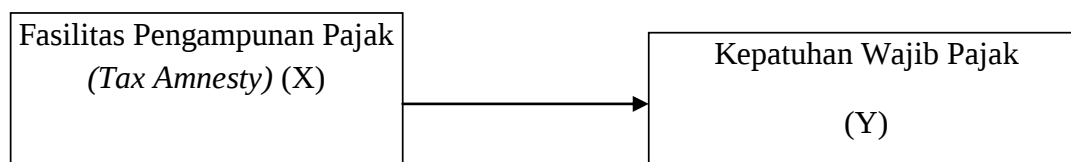
Pengembangan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan Ngadiman dan Huslin (2015) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Sunset Policy*, *Tax Amnesty*, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan)”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kembangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang ada di wilayah Kembangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Metode *simple random sampling*. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji validitas, ujireliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi (uji R^2), uji regresi simultan (UjiF), dan uji regresi parsial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diketahui bahwa *sunset policy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel *sunset policy*, *tax amnesty* dan sanksi pajak dapat digunakan untuk menjelaskan kepatuhan wajib pajak sebesar 21,7%.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

Keterangan :

Y : Variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak

X : Variabel independen yaitu fasilitas *Tax Amnesty*.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh fasilitas *Tax Amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Malang

$H_0 \neq 0$ terdapat pengaruh antara fasilitas *Tax Amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Malang

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh fakultas ekonomi yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan yang terdaftar di Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Malang. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *simple random sampling*. Karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut

Definisi Operasional Variabel

Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total menggunakan teknik *Korelasi Pearson (Product Moment)*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien korelasi (r_{IT}) $\geq$ korelasi table (r_{tabel}) berarti item angket dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.4

Uji Validitas

Variabel Fasilitas *Tax Amnesty*

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total_X
Pearson Correlation	1	,552 **	,747 **	,180	,187	,461 *	,691 **	,212	,616 **	,271	,693 **
X1.1 Sig. (2-tailed)		,002	,000	,340	,322	,010	,000	,260	,000	,148	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.2	Pearson Correlation	,552**	1	,677**	,314	,431*	,440*	,663**	,521**	,469**	,437*	,782**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,091	,017	,015	,000	,003	,009	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,747**	,677**	1	,306	,315	,508**	,600**	,466**	,670**	,431*	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,100	,090	,004	,000	,009	,000	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,180	,314	,306	1	,372*	,317	,317	,180	,313	,365*	,510**
	Sig. (2-tailed)	,340	,091	,100		,043	,088	,087	,342	,092	,047	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,187	,431*	,315	,372*	1	,639**	,445*	,383*	,265	,370*	,649**
	Sig. (2-tailed)	,322	,017	,090	,043		,000	,014	,037	,158	,044	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,461*	,440*	,508**	,317	,639**	1	,729**	,480**	,318	,467**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,010	,015	,004	,088	,000		,000	,007	,087	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,691**	,663**	,600**	,317	,445*	,729**	1	,419*	,326	,455*	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,087	,014	,000		,021	,079	,011	,000

X1.8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,212	,521**	,466**	,180	,383*	,480**	,419*	1	,445*	,444*	,667**
	Sig. (2-tailed)	,260	,003	,009	,342	,037	,007	,021		,014	,014	,000
X1.9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,616**	,469**	,670**	,313	,265	,318	,326	,445*	1	,184	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000	,092	,158	,087	,079	,014		,331	,000
X1.10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,271	,437*	,431*	,365*	,370*	,467**	,455*	,444*	,184	1	,636**
	Sig. (2-tailed)	,148	,016	,017	,047	,044	,009	,011	,014	,331		,000
Total_X	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,693**	,782**	,807**	,510**	,649**	,779**	,807**	,667**	,651**	,636**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi setiap item dengan skor total (r_{IT}) > nilai korelasi tabel ($r_{tabel} = 0.361$). Dengan

demikian semua item dari variable fasilitas *tax amnesty* dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 4.5

Uji Validitas

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,621**	,491**	,774**	,873**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,621**	1	,302	,582**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,105	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,491**	,302	1	,632**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,006	,105		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,774**	,582**	,632**	1	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	,873**	,759**	,739**	,916**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi setiap item dengan skor total (r_{IT}) > nilai korelasi tabel ($r_{tabel} = 0.361$). Dengan demikian semua item dari variabel kepatuhan wajib pajak dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kehandalan dan konsistensi instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur variabel yang diukurnya. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6 berarti item angket dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diukurnya. Adapun ringkasan hasil pengujian reliabilitas sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas

Variabel Fasilitas *Tax Amnesty*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	10

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	4

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 . Dengan demikian item yang mengukur variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian asumsi normalitas pengaruh fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1.155 dengan probabilitas sebesar 0.138. Hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant ($\alpha=5\%$)*, sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi dari hasil estimasi analisis regresi linier sederhana adalah:

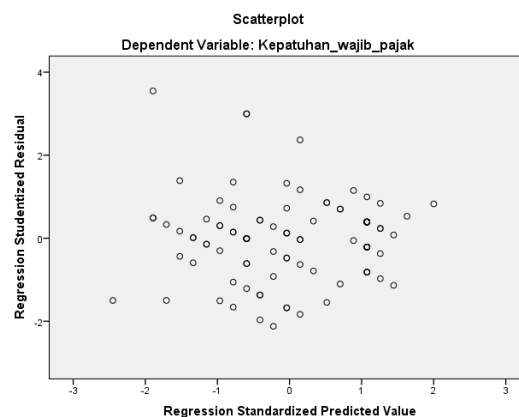
$$Y = 1.243 + 0.649 X_1$$

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1.243 mengindikasikan bahwa apabila *tax amnesty* bernilai konstan (tidak berubah) maka besarnya perubahan kepatuhan wajib pajak sebesar 1.243.
2. Koefisien *tax amnesty* sebesar 0.649 mengindikasikan bahwa *tax amnesty* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti semakin baik *tax amnesty* maka cenderung dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas



Gambar 2.2. Scatter Plot – Asumsi Heteroskedastisitas

Berdasarkan *scatter plot* diatas, titik-titik residual menyebar secara acak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen, sehingga asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8**Hasil Uji F**ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,120	1	12,120	69,152	,000 ^b
	Residual	17,177	98	,175		
	Total	29,297	99			

Sumber : Output SPSS dari data primer diolah

Pengujian hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $F_{sig} < level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$ maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 69.152 dengan nilai F_{sig} sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $F_{sig} < level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square (R^2)**Tabel 4.9****Analisis Koefisien Determinasi R Square****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,414	,408	,41865

a. Predictors: (Constant), Tax_amnesty

b. Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah

Besarnya kontribusi fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (R^2) yaitu sebesar 0.414. Hal ini berarti keragaman kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh fasilitas *tax amnesty* sebesar 41.4%. atau dengan kata lain kontribusi fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 41.4%. sedangkan sisanya sebesar 58.6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti *sunset policy*, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus.

Hasil Uji t

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai profitabilitas ($\text{sig } t$) < α (0,05) maka terdapat pengaruh signifikan secara individu pengaruh fasilitas *tax amnesty* periode I-II terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,243	,270		4,599	,000
Tax_amnesty	,649	,078	,643	8,316	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak

Sumber : Output SPSS dari data primer dioalah

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Dalam penelitian ini hanya meneliti satu variabel.
2. Tidak adanya kontrol responden untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian, sehingga tidak diketahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh pihak-pihak yang dimaksud atau tidak dan apakah maksud dari semua pernyataan dalam kuesioner benar-benar dapat dipahami oleh responden.
3. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Malang.
4. Menyebarkan kuesioner tidak melakukan wawancara secara langsung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi dalam hal kepatuhan wajib pajak seperti menambahkan variabel *sunset policy* sebagai variabel independen.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi (pengamatan) langsung kepada objek dengan cara wawancara agar informasi yang didapat lebih handal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup responden dalam penelitian seperti menambah fokus penelitian.

Daftar Pustaka

Asshiddiqie, Jimly. 2007. "*Pokok-pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca*

Reformasi". Jakarta: Bhuara Ilmu Populer

Ghozali, I. 2007. "*Teori Akuntansi*". Badan Penerbit UNDIP, Semarang

<https://singindo.com/2016/10/04/sunset-policy-2008-sby-vs-tax-amnesty-2016>

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/11/22/073139226/periode.ii.tax.amnesty.perolehan.uang.tebusan.djp.jawa.timur.iii.masih.minim>

Hutagaol, John. 2007. "*Perpajakan Isu-isu Kontemporer*". Yogyakarta: Graha Ilmu

Mardiasmo. 2009. "*Perpajakan*". Jakarta: ANDI

- Mardiasmo. 2011. *“Perpajakan”*. Yogyakarta: ANDI
- Muttaqin, Zainal. 2013. *“Tax Amnesty di Indonesia”*. Bandung: PT Refika Aditama
- Purnomo, Hadi. 2004. *“Reformasi Administrasi Perpajakan dalam Kebijakan Fiskal Pemikiran, Konsep dan Implimentasi”*. Jakarta: Kompas
- Rahardjo, Satjipto. 2000. *“Ilmu Hukum”*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Saidi, Muhammad Djafar. 2007. *“Pembaruan Hukum Pajak”*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Siti, Kurnia rahayu. 2010. *“Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal”*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudarto. 2006. *“Kapita Selekta Hukum Pidana”*. Bandung: cetakan 3
- Sugiyono. 2011. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- Soemitro, Rochmat. 2011. *“Perpajakan Teori dan Teknik Pemungutan”*. Bandung: Graha Ilmu
- Timbul Hamonangan Simanjuntak dan Imam Mukhlis. 2012. *“Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi”*. Jakarta: Raih asa sukses
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan